



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Tol Bandung-Tasik dibangun 2015		
Date	6 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	9	Article Size	
Journalist	Dinda Wulandari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► JALAN JABAR SELATAN

Tol Bandung-Tasik Dibangun 2015

TASIKMALAYA-Jalan tol Bandung-Rajaoloh, Tasikmalaya, akan mulai dibangun pada 2015. Jalur tol poros Jabar Selatan itu pembangunannya akan diteruskan hingga Kota Banjar.

Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Jawa Barat Deni Juanda mengatakan pembangunan Tol Bandung-Rajaoloh merupakan program terintegrasi antara pemprov dengan pemerintah pusat.

Menurutnya proses desain sudah dimulai sejak 2012, dilanjutkan dengan perizinan pada 2013 dan tahun ini sudah dimulai pembebasan lahan. Dengan begitu, pembangunan sudah dapat dimulai pada 2015.

"Rencana ke depan, pembangunan akan diluncurkan ke Ciamis dan Banjar. Ini sebagai proyek jalan Jabar Selatan," kata Deni di sela-sela musyawarah perencanaan pembangunan Kota Tasikmalaya 2015, Rabu (5/3).

Infrastruktur jalan ini akan mendukung terhadap pengembangan wilayah. Priangan Timur, kata Deni, didesain oleh Pemrov Jabar untuk memperkuat sektor kepariwisataan, perikanan dan peternakan.

Hanya saja untuk Kota Tasikmalaya, lanjutnya, masih belum terdefinisikan secara pasti, apakah akan dijadikan kota pariwisata dan pendidikan atau kota pendidikan dan industri kreatif.

"Khusus untuk Kota Tasikmalaya ini yang mesti disepakati dan dirumuskan

dulu. Namun, untuk pembangunan infrastruktur [Priangan Timur] sudah masuk pada rencana jangka panjang Pemprov Jabar, termasuk di dalamnya pembukaan bandara."

Menurut Deni, proyek besar seperti pembangunan jalan tol memerlukan kajian yang serius serta melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Dampak yang dihasilkan sangat besar sehingga perlu meminimalisir konflik di lingkungan masyarakat yang terdampak.

Dia meminta pemerintah daerah harus melakukan sosialisasi sejak awal.

UNDERPASS

Dari Palembang dilaporkan bahwa proyek infrastruktur *underpass* Simpang Patal-Pusri diperkirakan dapat beroperasi pada Januari 2015.

Kepala Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional (BPPJN) III Wilayah Sumatra Selatan Tasrifin Sartiyono mengatakan saat ini konstruksi telah mencapai 50%.

Menurut dia, pembangunan *underpass* ini memang banyak kendala yang dihadapi, mulai dari persoalan pemindahan utilitas, sampai persoalan pembebasan lahan.

"Namun persoalan utilitas itu sebagian besar sudah teratasi, begitu juga mengenai pembebasan lahan yang dalam minggu ini kita harapkan selesai," katanya.

(k55/Dinda Wulandari)